

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Desa Cidadap Kecamatan Karangpucung Kabupaten Cilacap. Penelitian ini dilakukan pada bulan Desember 2021 sampai November 2022. Waktu penelitian dibagi kedalam beberapa tahapan dilihat pada table 2.

Tabel 2 : Jadwal Penelitian

Tahapan Penelitian	Bulan										
	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov
Perencanaan Penelitian	■										
Penulisan Usulan Penelitian		■	■								
Seminar Usulan Penelitian				■							
Revisi Proposal UP					■						
Pengumpulan Data						■	■				
Pengolahan Data											
Penulisan dan Hasil Penelitian								■	■		
Seminar Kolokium										■	
Revisi Kolokium											
Sidang Skripsi											■

3.2 Metode Penelitian

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan metode survei pada kelompok tani padi gogo Putra Laksana dan Sri Kondang yang ada di Desa Cidadap Kecamatan Karangpucung Kabupaten Cilacap. Menurut Sugiyono (2018) metode survey adalah metode penelitian kuantitatif yang digunakan untuk mendapatkan data yang terjadi pada masa lampau atau masa sekarang tentang keyakinan, pendapat, perilaku dan karakteristik. Penentuan Desa Cidadap Kecamatan Karangpucung ini dilakukan secara sengaja (purposive) dengan pertimbangan bahwa dari satu Kecamatan, Desa Cidadap merupakan desa yang melaksanakan program tersebut karena memiliki potensi lahan yang luas untuk dimanfaatkan penanaman padi gogo.

3.3 Jenis dan Teknik Pengambilan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan data primer dan data sekunder.

1. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari responden berdasarkan pertanyaan-pertanyaan yang telah disiapkan. Data tersebut meliputi: Karakteristik responden, Bentuk badan usaha, legalitas perizinan usaha, biaya, dan penerimaan data-data mengenai usaha yang dijalani.
2. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari referensi, laporan hasil penelitian ataupun berbagai bentuk informasi dari instansi yang ada kaitannya dengan penelitian ini dengan cara mengutip dan mengadakan studi pustaka dari buku-buku yang berhubungan dengan yang diteliti.

3.4 Teknik Pengambilan Sampel

Adapun yang menjadi responden atau subjek pada penelitian ini adalah kelompok tani padi gogo yang ada di Desa Cidadap Kecamatan Karangpucung Kabupaten Cilacap yang berjumlah 2 kelompok tani yaitu Kelompok Tani Putra Laksana sebanyak 36 anggota dan Sri Kondang sebanyak 42 anggota dengan jumlah populasi sebanyak 78 orang, Pemilihan responden dilakukan dengan menggunakan random sampling. Random sampling adalah teknik pengambilan sampel dimana semua individu dalam populasi baik secara sendiri-sendiri atau bersama-sama diberi kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai anggota sampel. Cara pengambilan sampel dilakukan menggunakan Rumus Slovin sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n = Ukuran sampel

N = Ukuran populasi

e = Persen kelonggaran ketidaktelitian dari ukuran populasi.

maka dapat dimasukkan ke dalam rumus menjadi :

$$n = \frac{78}{1 + 78 \cdot (0,1^2)}$$

= 43,8202247 dibulatkan menjadi 44 orang responden

Berdasarkan rumus diatas diperoleh sebanyak 44 orang responden dari 78 jumlah keseluruhan populasi kedua kelompok tani yang ada di Desa Cidap Kecamatan Karangpucung, untuk mengetahui berapa banyak sampel di setiap kelompok tani maka dapat dihitung menggunakan proporsional simple random sampling sebagai berikut:

$$\frac{\text{jumlahanggotakelompoktani}}{\text{keseluruhananggotakeduakelompoktani}} \times \text{besarsampel}$$

$$\begin{aligned} \text{Kelompok Tani Putra Laksana} &= \frac{36}{78} \times 44 \\ &= 20 \text{ responden} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Kelompok Tani Sri Kondang} &= \frac{42}{78} \times 44 \\ &= 24 \text{ responden} \end{aligned}$$

3.5 Definisi dan Operasionalisasi Variabel

Operasionalisasi variabel adalah suatu nilai dari obyek atau kegiatan yang memiliki variasi berfungsi untuk mengarahkan variabel-variabel tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

1. Pupuk organik adalah pupuk yang tersusun dari materi makhluk hidup, seperti sisa-sisa tanaman, hewan dan manusia yang diurai oleh mikroba dan hasilnya dapat menyediakan unsur hara yang dibutuhkan tanaman untuk pertumbuhan dan perkembangan tanaman.
2. Pupuk anorganik adalah pupuk buatan yang dibuat oleh manusia menggunakan senyawa anorganik yang mengandung unsur hara dan mineral tertentu.
3. Usahatani padi gogo organik adalah usahatani padi gogo yang pada budidayanya menggunakan pupuk dan pestisida alami.
4. Usahatani padi gogo anorganik adalah usahatani padi gogo yang pada budidayanya menggunakan pupuk dan pestisida kimia.
5. Biaya adalah modal yang dikeluarkan petani dalam kegiatan budidaya padi gogo untuk dapat memberikan manfaat dan hasil dari budidaya tersebut. Biaya dibagi menjadi dua yaitu :

- a) Biaya tetap biaya yang besarnya tidak ditentukan oleh besarnya volume usahatani, sifatnya konstan untuk periode waktu tertentu. Biaya tetap meliputi penyusutan alat dan pajak.
- b) Biaya variabel adalah biaya yang digunakan dalam proses produksi yang besar kecilnya dipengaruhi oleh perolehan output yang dinyatakan dalam rupiah (Rp). Yang termasuk dalam biaya variabel adalah :
 - 1) Biaya benih adalah biaya yang dikeluarkan untuk pembelian benih yang akan digunakan untuk penanaman padi gogo. Biaya benih dihitung dalam satuan rupiah.
 - 2) Biaya pupuk organik adalah biaya yang dikeluarkan untuk pembelian pupuk organik yang dihitung dalam satuan rupiah.
 - 3) Biaya pupuk anorganik yaitu pupuk urea adalah biaya yang dikeluarkan untuk pembelian pupuk anorganik yang dihitung dalam satuan rupiah.
 - 4) Biaya upah tenaga kerja adalah biaya yang dikeluarkan untuk memberi upah kepada tenaga kerja dalam dan luar keluarga yang dihitung dalam satuan HKP dan dinilai dalam rupiah.
 - 5) Biaya pestisida adalah biaya yang dikeluarkan untuk membeli pestisida yang dihitung dalam satuan liter dan dinilai dalam satuan rupiah.
6. Jumlah biaya produksi adalah keseluruhan biaya yang dikeluarkan dalam kegiatan usahatani padi gogo.
7. Hasil produksi adalah keluaran yang dihasilkan dari kegiatan usahatani padi gogo yang diukur dalam satuan kg
8. Harga jual gabah adalah harga yang ditetapkan dalam menjual gabah yang sudah siap untuk diperjual belikan dan dinilai dalam satuan rupiah per GKP.
9. Penerimaan adalah hasil perkalian antara hasil produksi dengan harga jual produk.
10. Pendapatan adalah selisih antara penerimaan dan seluruh biaya yang dikeluarkan.
11. Analisis R/C Ratio merupakan perbandingan antara total penerimaan dengan total biaya.

3.6 Kerangka Analisis

3.6.1 Analisis Teknis Budidaya Padi Gogo

Sugiyono (2018) menyatakan analisis deskriptif merupakan analisis data dengan mendeskripsikan atau menggambarkan data-data yang telah terkumpul yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Dengan analisis deskriptif ini dapat menentukan bagaimana produksi padi gogo dengan menggunakan pupuk organik maupun anorganik. Analisis deskriptif ini digunakan untuk menjawab rumusan masalah pertama yaitu bagaimana proses produksi padi gogo menggunakan pupuk organik dan anorganik.

3.6.2 Analisis Biaya, Penerimaan, dan Pendapatan

KenSuratiah (2015) menyatakan bahwa biaya total diperoleh dengan menjumlahkan biaya tetap dan biaya variabel. Analisis biaya produksi adalah penentuan harga pokok produksi yang hanya memperhitungkan biaya produksi untuk menentukan jumlah biaya per unit produk jadi sehingga dapat diketahui laba atau rugi suatu perusahaan per periode secara tepat. Analisis biaya produksi digunakan untuk mengetahui berapa besarnya biaya, penerimaan, pendapatan usahatani padi gogo organik dan anorganik. Analisis biaya produksi dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$TC = FC + VC$$

Keterangan :

TC = Total Cost (Total Biaya)

FC = FixedCost (Biaya Tetap)

VC = Variabel Cost (Biaya Variabel)

KenSuratiah (2015) mengatakan bahwa secara umum dalam perhitungan penerimaan total (Total Revenue/TR) adalah jumlah total produksi dikalikan dengan harga jual satuan produksi. Analisis penerimaan merupakan perkalian antara volume produksi yang diperoleh dengan harga jual, analisis ini dapat digunakan untuk menjawab rumusan masalah kedua yaitu berapa penerimaan yang didapat pada produksi padi gogo menggunakan pupuk organik dan anorganik. Analisis penerimaan dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$TR = \sum Y.Py$$

Keterangan:

TR = Total Revenue (Total Penerimaan)

$\sum y$ = Total Hasil Produksi

Py = Harga Jual Produk

KenSuratiyah (2015) mengatakan bahwa pendapatan merupakan selisih antara penerimaan dan semua biaya. Analisis pendapatan bertujuan untuk menghitung berapa tingkat keuntungan yang diperoleh terhadap modal yang dikeluarkan, analisis ini digunakan untuk menjawab rumusan masalah kedua yaitu tentang berapa pendapatan dari penanaman padi gogo menggunakan organik dan anorganik. Analisis pendapatan dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut :

$$Pd = TR - TC$$

Pd = Pendapatan

TR = Total Revenue (Penerimaan Total)

TC = Total Cost (Biaya Total)

3.6.3 Analisis Kelayakan Usahatani

KenSuratiyah (2015) menyatakan bahwa analisis R/C (Revenue/Cost) adalah perbandingan antara penerimaan dengan biaya total yang dimana rumus sebagai berikut :

$$RC = \frac{\text{PenerimaanTotal (TR)}}{\text{BiayaTotal (TC)}}$$

Keputusan kelayakan suatu usaha apabila nilai $R/C > 1$ berarti usaha sudah dijalankan secara layak atau menguntungkan, sedangkan $R/C = 1$ berarti usaha yang dijalankan tidak memperoleh keuntungan dan tidak mengalami kerugian, dan $R/C < 1$ usaha tidak menguntungkan dan tidak layak.